



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 SIANTAR**

**Sumuang Beny Butar Butar<sup>1</sup>, Ronald Hasibuan<sup>2</sup>, Marlina Tambunan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia /FKIP/ Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Post-el : [sumuangbeny@gmail.com](mailto:sumuangbeny@gmail.com)<sup>1</sup>

[ronalddhasibuan@uhn.ac.id](mailto:ronalddhasibuan@uhn.ac.id)<sup>2</sup>

[marlinatambunan71@gmail.com](mailto:marlinatambunan71@gmail.com)<sup>3</sup>

Abstrak	Info Artikel
<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran example non example terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar. Di dalam penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan jenis Pre-Experimental Design dengan menggunakan design one-group pretest-posttetst design. Penarikan sampel yang digunakan di dalam peneltian ini teknik cluster sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes menulis teks berita. Hasil peneltian menulis teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran example non example mencapai nilai rata-rata 47,32 berkategori kurang. Sedangkan, hasil penelitian menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran example non example mencapai nilai rata-rata 80,32 berkategori baik. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test terdapat pengaruh hasil menulis teks berita dengan diperoleh thitung = 22,60. Pada taraf signifikan 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) dengan df = 60 diperoleh ttable - 1,67; signifikan pada p&lt; 0.05. Dengan demikian Ho ditolak. Dengan penolakan Ho maka Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar menggunakan model pembelajaran example non example</p>	<p>Diajukan : 8-8-2023            Diterima : 17-10-2023            Diterbitkan : 25-11-2023</p> <p><b>Kata kunci:</b>  <i>Kemampuan Menulis, Teks Berita</i></p> <p><b>Keywords:</b>  <i>Writing Ability, News Text</i></p>
<p><b>Abstract</b></p> <p>This research aims to determine the effect of the example non example learning model on the ability to write news texts for class VIII students at SMP Negeri 2 Siantar. This research uses a quantitative method with a pre-experimental design type using a one-group pretest-posttest design. The sampling used in this research was the cluster sampling technique. The data collection technique used was a news text writing test. The results of the research on writing news texts before using the example non example learning model reached an average score of 47.32 in the poor category. Meanwhile, the results of research on writing descriptive text after using the example non example learning model achieved an average score of 80.32 in the good category. Based on the results of the pre-test and post-test, there is an influence on the results of writing news texts with tcount = 22.60. At a significance level of 0.05 (95% confidence level) with df = 60, ttable is obtained - 1.67; significant at p&lt;0.05. Thus Ho is rejected. If Ho is rejected, Ha is accepted, meaning that there is a significant influence on the news text writing skills of class VIII students at SMP Negeri 2 Siantar using the example non example learning model. <i>bstract of this section is written in Indonesian, no more than 250 words. The Abstract section must contain the essence of the problem to be stated which contains objectives, methods, results</i></p>	

and discussion, conclusions. Abstract is written 1 space with 10pt font size, cambria math, bold, center, italic. Abstract is written in one paragraph with one column format. The abstract should be written briefly, concisely and clearly, but describes the contents of the article

**Cara mensitasi artikel:**

Butar, S.B.B., Hasibuan, R., & Tambunan, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Example non Example Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar. *IJOL: Indonesian Journal of Language and Literature*, 1(2), 325–333. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOL>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan terpenting dalam hidup kita, karena dalam perjalanan hidup kita selalu melalui proses pendidikan. Pendidikan bukan hanya pengetahuan, tetapi memahaminya dan melakukan proses berdasarkan apa yang dikatakan dalam istilah pendidikan. Dalam pendidikan juga tidak terlepas dari suatu acuan agar pelaksanaan proses belajar dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik

Keterampilan berbahasa berkaitan dengan empat aspek, salah satunya yaitu keterampilan menulis. Menulis berkaitan dengan kemampuan mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang runtut agar mudah dipahami oleh orang lain. Menulis dipengaruhi oleh keterampilan berbicara maupun aspek membaca dan aspek menyimak serta keefektifan pada kalimat, dan penggunaan ejaan. Menulis adalah keterampilan yang paling kompleks. Sebelum siswa dapat mempelajari keterampilan menulis, mereka harus terlebih dahulu menguasai menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, informasi, pengetahuan dan pengalaman hidup dengan bahasa yang jelas, runtut, ekspresif yang mudah dibaca dan dipahami oleh orang lain. Kemampuan menulis berperan penting dalam pengembangan diri peserta didik, terutama dalam proses pembelajaran. Kemampuan menulis dapat mendorong siswa untuk menemukan suatu topik dan memunculkan ide-ide untuk suatu karangan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Kegiatan menulis dapat membentuk proses berpikir dan proses kreatif yang berperan dalam pengolahan ide serta menjadi alat untuk menyampaikan ide ide. Maka, guru harus mampu menemukan model yang tepat untuk menarik perhatian siswa agar lebih bersemangat dalam melakukan pembelajaran menulis.

Pembelajaran keterampilan berbahasa di SMP Negeri 2 Siantar diwujudkan dalam keterampilan menulis teks berita, sesuai dengan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013. Teks berita adalah teks yang menyampaikan kabar atau informasi mengenai peristiwa faktual dan aktual kepada masyarakat. Faktual artinya sesuai fakta dan tidak mengada-ngada, sedangkan aktual artinya hangat atau baru saja terjadi. Kompetensi dasar yang diharapkan dalam menulis teks berita ini adalah: 1. Siswa dapat Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. 2. Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Elfi Pasaribu, S.Pd selaku Guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar mengatakan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis teks berita terutama di kelas VIII-7 dan VIII-8 SMP Negeri 2 Siantar. Diperoleh bahwa kemampuan menulis teks berita siswa masih rendah, hal ini dibuktikan dengan nilai paling rendah yaitu 60 dan nilai paling tinggi yaitu

90, dengan nilai rata-rata 69,78. Nilai dari hasil belajar siswa khususnya pada materi menulis teks berita di kategorikan masih rendah, cukup banyak siswa yang masih mendapat nilai di bawah KKM yaitu saat melaksanakan tugas serta evaluasi menulis teks berita. Standar nilai KKM dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 siantar yaitu 74. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor yaitu, Pertama, dapat dilihat dari peserta didik yang kurang memahami materi pelajaran mengenai menulis teks berita dengan memperhatikan struktur teks berita. Kedua, Peserta didik masih kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam menulis teks berita. Ketiga, guru jarang menggunakan model pembelajaran dan lebih sering menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik dalam menulis teks berita. Keempat, siswa kurang memiliki minat serta motivasi dalam pembelajaran menulis teks berita.

Model pembelajaran merupakan hal yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran terutama untuk siswa. Semakin unik model, semakin menumbuhkan semangat kepada siswa dan tidak membuat keadaan kelas menjadi jenuh. Oleh karena itu guru juga harus bisa menyiapkan atau membuat model yang inovatif dan kreatif untuk pelaksanaan pembelajaran. Kehadiran model menjadi hal yang penting dalam pembelajaran. Model tersebut memiliki fungsi sebagai Pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan kegiatan pembelajaran

Maka, untuk mengatasi hal tersebut, peneliti akan menggunakan atau mencoba pembelajaran menulis teks berita dengan cara membuat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *example non example*. Penerapan model *example non example* dalam menulis teks berita dapat dijadikan solusi untuk memudahkan siswa dalam mengembangkan konsep-konsep yang diilustrasikan dari suatu objek gambar, yang di dalamnya merupakan hal-hal yang terjadi di kehidupan nyata siswa menjadi sebuah bahasa tulisan. Dengan memusatkan perhatian siswa terhadap *example non example* diharapkan agar dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang diberikan.

Model *example non example* adalah program pembelajaran yang dalam prosesnya memakai instrumen gambar untuk penyajian materi. Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada di dalam gambar. Dengan kata lain, model ini menekankan pada konteks analisis siswa dan dapat mengajarkan definisi konsep. Model pembelajaran *example non example* ini memiliki beberapa kelebihan, siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisisnya bersama teman kelompok serta diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Model pembelajaran ini diharapkan mampu melibatkan semua pihak baik guru maupun siswa dalam pembelajaran sehingga siswa memiliki suatu kebebasan berpikir, berpendapat, aktif dan kreatif. Berdasarkan uraian di atas, dalam hal ini penulis tertarik menjadikan permasalahan tersebut sebagai topik yang akan diteliti.

## METODE

Jenis penelitian ini termasuk penelitian Pre-Experimental dengan design penelitian *one group pretest-posttes design* (Sugiyono, 2016:110), alasan peneliti memilih penelitian pre-Experimental karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

model pembelajaran *example non example* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar. Sedangkan alasan pemilihan desain *one group pretest-posttest design* karena peneliti hanya meneliti satu kelompok saja yang akan dipilih pada siswa kelas VIII. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek, pertama-tama dilakukan pengukuran (*pre-test*), lalu dilakukan perlakuan (*treatment*) kemudian dilakukan pengukuran kembali (*post-test*). Dengan demikian hasil perlakuan diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Dalam penelitian ini sampel diberikan pra tes terlebih dahulu, lalu diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* dan setelah itu diberikan pos tes. Kemudian melakukan apakah ada pengaruh model pembelajaran *example non example* dibandingkan dengan yang tidak menggunakan model *example non example*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar yang terdiri dari 9 kelas yaitu kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7, VIII-8, VIII-9 yang berjumlah 283 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Teknik Cluster Sampling. Dari pemilihan secara acak dari kelas yang akan dijadikan sampel oleh peneliti adalah kelas VIII-7 dan VIII-8.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas VIII-7 dan VIII-8 dengan jumlah keseluruhan peserta didik 61 siswa. Pada pertemuan pertama peneliti menggunakan metode ceramah yang digunakan sekolah, kemudian untuk pertemuan kedua, ketiga dan keempat peneliti memberikan materi teks berita serta berlatih menulis teks berita dan pertemuan terakhir peneliti memberikan pembelajaran dengan menggunakan model *example non example*.

Tabel 1. Frekuensi, Persentase, dan Kategori Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example (Pra tes)*

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
86-100	-	-	Sangat Baik
71-85	-	-	Baik
56-70	5	8,196%	Cukup
41-55	45	73,770%	Kurang
0-40	11	18,032%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>	

Tabel 2. Frekuensi, Persentase, dan Kategori Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example (Pra tes)*

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
86-100	22	36,065%	Sangat Baik
71-85	31	50,81%	Baik
56-70	7	11,475%	Cukup
41-55	1	1,639%	Kurang
0-40	-	-	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan table diatas, keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model *example non example* (Pra tes) diperoleh nilai rata-rata 47,32 yang berarti masuk dalam kategori kurang. Sedangkan keterampilan menulis teks berita sesudah menggunakan model *example non example* (Pos tes) memperoleh nilai rata-rata 80,32 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Tabel 3. Daftar Nilai Rata-rata Skor yang Berpasangan ( $\Sigma \bar{D}$ )

No	Nama Siswa	Pra tes ( $\bar{X}_1$ )	Pos tes ( $\bar{X}_2$ )	D
1	Adryansyah	55	89	-34
2	Alfadheel Bona Party	55	89	-34
3	Ayu Lestari	67	89	-22
4	Azril Raditya Rizky	55	78	-23
5	Bima	44	78	-34
6	Chalizta Bernard Simanjuntak	44	89	-45
7	Chimaira Vayola Delima	67	78	-11
8	Dea Khairunnisa	55	89	-34
9	Dicha Pratama Damanik	55	89	-34
10	Dzikar Musa Pradana Tanjung	44	89	-45
11	Emiya Anggreni Ginting	55	89	-34
12	Exel	44	78	-34
13	Friska Sriulina Lumban Tobing	67	89	-22
14	Indah	44	78	-34
15	Kayla Aprilia	44	89	-45
16	Kevin Martin Simangunsong	55	89	-34
17	Keysia Dealova R.Purba	67	89	-22
18	Khalyla Fatania	44	89	-45
19	Mikahel P.Tarigan	33	78	-45
20	Muhammad Fadlan Fall	33	78	-45
21	Nikita Naura Nawisty	67	89	-22
22	Rahel Rayesta Siallagan	55	89	-34
23	Randy Pramana	44	78	-34
24	Rizka Oktaviani	55	89	-34
25	Roi Advendi Putra Simarmata	33	55	-22
26	Sri Fitria Ramadhani	55	89	-34
27	Tirta Kasih BR Napitupulu	55	89	-34
28	Yudha Putra Permana	55	78	-23
29	Yulianty Saragih	44	78	-34
30	Zahra Dea Almira	55	89	-34
31	Anggi Afif Rizaldi Manik	33	67	-34
32	Aslam Reysyani	44	78	-34
33	Aulia	44	78	-34
34	Azizi Ar Rasyid Lubis	33	67	-34
35	Citra Della	44	78	-34
36	Devina Koslain Simanjuntak	44	89	-45
37	Essy Yosiren Nainggolan	44	78	-34
38	Faiz Herlambang	33	78	-45
39	Fauziah Letisah Fadilla	55	78	-23
40	Friska Marentina Nababan	44	78	-34
41	Harris Gideon Rumahorbo	33	78	-45

No	Nama Siswa	Pra tes ( $\bar{X}_1$ )	Pos tes ( $\bar{X}_2$ )	D
42	Indri Sarah Anindya	44	78	-34
43	Januar Abdul Ajis	44	67	-23
44	Keisya Al Zahra	44	78	-34
45	Lilis Suryani Sijabat	44	89	-45
46	Lirayineka BR Siboro	55	78	-23
47	Martin Valentino Hutagaol	33	67	-34
48	Muhammad Mufty Putra Ginting	33	67	-34
49	Muhammad Nur Ali	33	78	-45
50	Nabila Syafa	44	78	-34
51	Nazwa Khairani	44	78	-34
52	Rafael Sebastian Simanjuntak	44	67	-23
53	Ririn Rismayanda	55	78	-23
54	Riris Marito Manalu	55	78	-23
55	Rosanti Veronika Sidauruk	44	78	-34
56	Sestri Luhung	33	67	-34
57	Siti Nabilah	44	78	-34
58	Tri Engela Putri Sianipar	55	78	-23
59	Yohana Cicilia Hutabarat	44	78	-34
60	Zain Daffa Khoiri	44	78	-34
61	Zhivana Aulia Putri	55	89	-34
<b>JUMLAH</b>		<b>2.887</b>	<b>4.900</b>	<b>2013</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>47,32</b>	<b>80,32</b>	<b>33</b>

$$\bar{D} = \frac{2013}{61}$$

$$\bar{D} = 33$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai mean perbedaan skor yang berpasangan ( $\sum \bar{D}$ ) adalah 33.

#### Pengujian Hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar.

$H_a$  : Terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar.

Hipotesis statistik

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Tabel 4. Pengujian Hipotesis

No	Nama Siswa	Pra tes ( $\bar{X}_1$ )	Pos tes ( $\bar{X}_2$ )	D	$D^2$
1	Adryansyah	55	89	-34	1156
2	Alfadheel Bona Party	55	89	-34	1156
3	Ayu Lestari	67	89	-22	484
4	Azril Raditya Rizky	55	78	-23	529
5	Bima	44	78	-34	1156

No	Nama Siswa	Pra tes ( $\bar{X}_1$ )	Pos tes ( $\bar{X}_2$ )	D	D <sup>2</sup>
6	Chalizta Bernard	44	89	-45	2025
7	Chimaira Vayola	67	78	-11	121
8	Dea Khairunnisa	55	89	-34	1156
9	Dicha Pratama Damanik	55	89	-34	1156
10	Dzikar Musa Pradana	44	89	-45	2025
11	Emiya Anggreni Ginting	55	89	-34	1156
12	Exel	44	78	-34	1156
13	Friska Sriulina Lumban	67	89	-22	484
14	Indah	44	78	-34	1156
15	Kayla Aprilia	44	89	-45	2025
16	Kevin Martin Simangunsong	55	89	-34	1156
17	Keysia Dealova R.Purba	67	89	-22	484
18	Khalya Fatania	44	89	-45	2025
19	Mikahel P.Tarigan	33	78	-45	2025
20	Muhammad Fadlan Fall	33	78	-45	2025
21	Nikita Naura Nawisty	67	89	-22	484
22	Rahel Rayesta Siallagan	55	89	-34	1156
23	Randy Pramana	44	78	-34	1156
24	Rizka Oktaviani	55	89	-34	1156
25	Roi Advendi Putra Simarmata	33	55	-22	484
26	Sri Fitria Ramadhani	55	89	-34	1156
27	Tirta Kasih BR Napitupulu	55	89	-34	1156
28	Yudha Putra Permana	55	78	-23	529
29	Yulianty Saragih	44	78	-34	1156
30	Zahra Dea Almira	55	89	-34	1156
31	Anggi Afif Rizaldi Manik	33	67	-34	1156
32	Aslam Reysyani	44	78	-34	1156
33	Aulia	44	78	-34	1156
34	Azizi Ar Rasyid Lubis	33	67	-34	1156
35	Citra Della	44	78	-34	1156
36	Devina Koslain Simanjuntak	44	89	-45	3136
37	Essy Yosiren Nainggolan	44	78	-34	1156
38	Faiz Herlambang	33	78	-45	2025
39	Fauziah Letisah Fadilla	55	78	-23	529
40	Friska Marentina Nababan	44	78	-34	1156
41	Harris Gideon Rumahorbo	33	78	-45	2025
42	Indri Sarah Anindya	44	78	-34	1156
43	Januar Abdul Ajis	44	67	-23	529
44	Keisya Al Zahra	44	78	-34	1156
45	Lilis Suryani Sijabat	44	89	-45	2025
46	Lirayineka BR Siboro	55	78	-23	1156
47	Martin Valentino Hutagaol	33	67	-34	1156
48	Muhammad Mufty Putra	33	67	-34	1156
49	Muhammad Nur Ali	33	78	-45	2025
50	Nabila Syafa	44	78	-34	1156
51	Nazwa Khairani	44	78	-34	1156
52	Rafael Sebastian Simanjuntak	44	67	-23	529
53	Ririn Rismayanda	55	78	-23	529
54	Riris Marito Manalu	55	78	-23	529
55	Rosanti Veronika Sidauruk	44	78	-34	1156
56	Sestri Luhung	33	67	-34	1156
57	Siti Nabilah	44	78	-34	1156
58	Tri Engela Putri Sianipar	55	78	-23	529

No	Nama Siswa	Pra tes ( $\bar{X}_1$ )	Pos tes ( $\bar{X}_2$ )	D	D <sup>2</sup>
59	Yohana Cicilia Hutabarat	44	78	-34	1156
60	Zain Daffa Khoiri	44	78	-34	1156
61	Zhivana Aulia Putri	55	89	-34	1156
<b>JUMLAH</b>		<b>2.887</b>	<b>4.900</b>	<b>2013</b>	<b>71775</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>47,32</b>	<b>80,32</b>	<b>33</b>	

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{33}{\sqrt{\frac{71775 - \frac{(2013)^2}{61}}{61(61-1)}}}$$

$$t = \frac{33}{\sqrt{\frac{71775 - \frac{4.052.169}{61}}{61(60)}}}$$

$$t = \frac{33}{\sqrt{\frac{71775 - 66.429}{3.660}}}$$

$$t = \frac{33}{\sqrt{\frac{5.346}{3.660}}}$$

$$t = \frac{33}{1,46}$$

$$t = 22,60$$

Berdasarkan rumus di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks deskripsi tes awal (pra tes) dan tes akhir (pos tes) diperoleh thitung = 22,60. Pada taraf signifikan 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) dengan df = 60 diperoleh ttabel = 1,67; signifikan pada p < 0,05. Dengan demikian H0 ditolak. Dengan penolakan H0 maka Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar Menggunakan Model Pembelajaran *Example non Example*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil kemampuan tes awal (Pra tes) dalam keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar sebelum diterapkan model *example non example* diperoleh nilai rata-rata kategori kurang. Sedangkan hasil tes akhir sesudah diterapkan model *example non example* diperoleh nilai rata-rata kategori baik.
2. Hasil skor nilai pada aspek penilaian menulis teks berita sebelum diterapkan model *example non example*, hasil persentase yang tertinggi sampai yang terendah yaitu unsur 35,57%, struktur 27,24%, kaidah kebahasaan 21,15%. Hasil skor nilai pada

aspek penilaian menulis teks berita sesudah diterapkan model *example non example*, maka diketahui hasil persentase yang tertinggi sampai yang terendah yaitu unsur 41,04%, struktur 35,14%, kaidah kebahasaan 23,58%

3. Dari analisis yang sudah dilakukan dan sudah teruji secara statistik bahwa  $t_h$  lebih besar dari  $t_t$  ( $22,60 > 1,67$ ) menyebabkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *example non example* terhadap keterampilan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran multiliterasi: sebuah jawaban atas tantangan pendidikan abad ke-21 dalam konteks keindonesiaan*. Bandung: Refika Aditama
- Adang, Heriawan. (2012). *Metologi Pembelajaran Kajian Teoritis Praktis*. Banten: Perum Bumi Baros Chasanah.
- Ary, D., (1982). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Chaer, Abdul. (2010). *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 110
- Eka. dkk. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Group to Group Exchange Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus II Tampaksiring. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1).
- Fika Elvia, Dkk. (2021) *Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu. Tahun Ajaran 2021/2022*.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamdayama. (2014). *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jahara. (2018) *Keefektifan Model Example Non Example Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI TAV SMK Negeri 1 Gowa Kelurahan Kalebajeng Kecamatan Bajeng kabupaten Gowa*.